

PETUNJUK TEKNIS

KOREKSI KARENA KESALAHAN SAAT CATAT OUTPUT KWITANSI

Saat ini aplikasi SAKTI sudah menerapkan validasi keterkaitan akun terhadap output BMN nya pada saat pemilihan kode barang dari dokumen sumber kwitansi. Dengan adanya validasi ini dan untuk menjaga validitas data SAKTI, kwitansi tidak dapat dirubah lagi setelah menjadi DRPP. Untuk itu diperlukan ketelitian dan koordinasi yang baik antara operator modul Bendahara, modul Persediaan, modul Aset Tetap dan modul Pembayaran pada saat mencatat kwitansi agar tidak terjadi kesalahan pemilihan output baik yang berupa barang atau jasa.

Apabila terjadi kesalahan pemilihan barang seharusnya jasa atau sebaliknya atau kesalahan antar kode barang pada perekaman kuitansi masih bisa dilakukan perubahan pada kuitansi tersebut apabila atas pencatatannya sebelum kwitansi tersebut menjadi DRPP, namun apabila sudah menjadi DRPP maka harus dilakukan mekanisme **KOREKSI** sesuai dengan jenis kesalahannya. Adapun cara koreksinya sebagai berikut :

1. Kesalahan Pilih Jasa padahal seharusnya Barang

- Rekam barangnya sesuai dengan kodefikasi yang benar apabila barangnya berupa persediaan (kode barang 1xxxxxx) maka rekam di Modul Persediaan dengan menu Transaksi Masuk >> Perolehan Lainnya, maka Jurnal yang terbentuk:
(D) 117xxx Persediaan (sesuai kode akunnya)
(K) 491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya
Selanjutnya modul GLP melakukan perekaman jurnal manual melalui menu Proses >> Jurnal Manual (akrual)
(D) 491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya
(K) 5xxxxx Beban/Belanja sesuai dengan akun

- Rekam barangnya sesuai dengan kodifikasi yang benar apabila barangnya berupa asset tetap (kode barang 3xxxxxx) maka rekam di Modul Aset Tetap dengan menu RUH>>Transaksi Masuk >> Perolehan Lainnya, maka Jurnal yang terbentuk:

(D) 13xxxx Aset Tetap / 16xxxx ATB

(K) 491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya

Selanjutnya modul GLP melakukan perekaman jurnal manual melalui menu Proses >> Jurnal Manual (akrual)

(D) 491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya

(K) 5xxxxx Beban/Belanja sesuai dengan akunnya

2. Kesalahan Pilih Barang padahal seharusnya Jasa

a. 52xxxx jasa (bukan akun perolehan BMN) tetapi memilih kode barang. Maka harus dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

- User Opr Modul Aset mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Perolehan >> Pembelian (rekam sampai approve)
- User Opr Modul Aset melakukan koreksi pencatatan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Penghapusan >> Koreksi Pencatatan (rekam sampai approve), sehingga terbentuk jurnal:

(D) 391116 Koreksi Nilai Aset Non Reval

(K) 13xxxx/16xxxx sesuai dengan asetnya

- User GLP melakukan jurnal akrual sbb:

(D) 5XXXXX (Akun sesuai dengan belanjanya)

(K) 391116 Koreksi Nilai Aset Non Reval

** ketiga langkah di atas harus dilakukan pada periode yang sama*

b. Kesalahan penggunaan akun 53xxxx substansinya tidak menghasilkan BMN

- User Opr Modul Aset mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Perolehan >> Pembelian (rekam sampai approve)
- User Opr Modul Aset melakukan koreksi pencatatan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Penghapusan >> Koreksi Pencatatan (rekam sampai approve), sehingga terbentuk jurnal:

(D) 391116 Koreksi Nilai Aset Non Reval

(K) 13xxxx/16xxxx sesuai dengan asetnya

- User GLP melakukan jurnal akrual sbb:
 - (D) 5XXXXXX (Akun sesuai dengan belanjanya)
 - (K) 391116 Koreksi Nilai Aset Non Reval
- c. Kesalahan penggunaan akun 52xxxx akun persediaan substansinya tidak menghasilkan Persediaan
- User Opr Modul Persediaan membuat referensi barang baru untuk digunakan dalam pencatatan atas barang yang salah melalui menu Persediaan >> Referensi >> Mengelola Barang Persediaan
 - User Opr Modul Persediaan mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Persediaan >>Transaksi Masuk>> >> Pembelian (rekam sampai approve)
 - User Opr Modul Persediaan melakukan koreksi pencatatan barang yang salah catat melalui menu Persediaan >> Koreksi >> Koreksi Jumlah menjadi 0 (rekam sampai approve), sehingga terbentuk jurnal:
 - (D) 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan
 - (K) 117xxx sesuai dengan persediaannya
 - User GLP melakukan jurnal manual akrual melalui menu Proses >> Jurnal Manual (akrual)
 - (D) 5XXXXXX (Akun sesuai dengan belanjanya)
 - (K) 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan

3. Kesalahan Pilih Kode Barang

- a. Seharusnya Kode Barang Persediaan (1xxxxxxxx) salah diinput ke aset tetap/ Aset Lainnya(2xxxxxxxx sd 8xxxxxxxx)
- User Opr Modul Aset mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Perolehan >> Pembelian (rekam sampai approve)
- Selanjutnya dilakukan Koreksi dengan menggunakan urutan:
- User Opr Modul Aset melakukan reklas keluar atas barang yang salah melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Penghapusan >> Reklasifikasi Keluar ke Persediaan (rekam sampai approve)

- User Opr Persediaan melakukan reklas masuk ke barang yang seharusnya melalui menu Persediaan >> Transaksi Masuk >> Reklasifikasi dari Aset (rekam sampai approve)
 - User GLP melakukan proses validasi jurnal dan posting
- b. Seharusnya Kode Barang aset tetap/ Aset Lainnya (2xxxxxxxxx sd 8xxxxxxxxx) salah diinput ke Persediaan (1xxxxxxxxx)

User Opr Modul Persediaan mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Persediaan >>Transaksi Masuk>> >> Pembelian (rekam sampai approve)

Selanjutnya dilakukan Koreksi dengan menggunakan urutan :

- User Opr Persediaan melakukan reklas keluar atas barang yang salah melalui menu Persediaan >> Transaksi Keluar >> Reklasifikasi ke Aset (rekam sampai approve)
 - User Opr Modul Aset melakukan reklas masuk ke barang yang seharusnya melalui menu Aset Tetap >> RUH>>transaksi BMN >> Perolehan >> Reklasifikasi Masuk dari Persediaan (rekam sampai approve)
 - User GLP melakukan proses validasi jurnal dan posting
- c. Sesama kode barang Persediaan (1xxxxxxxxx)

User Opr Modul Persediaan mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Persediaan >>Transaksi Masuk>> >> Pembelian (rekam sampai approve)

Selanjutnya dilakukan Koreksi dengan menggunakan urutan :

- User Opr Persediaan melakukan reklas keluar atas barang yang salah melalui menu Persediaan >> Transaksi Keluar >> Reklasifikasi Keluar (rekam sampai approve)
- User Opr Persediaan melakukan reklas masuk ke barang yang seharusnya melalui menu Persediaan >> Transaksi Masuk >> Reklasifikasi Masuk (rekam sampai approve)

Apabila terdapat perbedaan harga antara barang yang salah dengan yang seharusnya maka harus dilakukan koreksi:

- User Opr persediaan melakukan koreksi Nilai Persediaan terhadap barang yang salah
- User GLP melakukan jurnal manual untuk mengeliminasi beban dan pendapatan penyesuaian nilai persediaan
- User GLP melakukan proses validasi jurnal dan posting

Ilustrasi kesalahan sesama barang persediaan sebagai berikut:

Misal: Pembelian 5 buah barang A salah catat menjadi barang B

Harga barang A sebesar @2.000.000

Barang B sebelumnya 10 buah dengan harga @500.000

Salah catat mengakibatkan kenaikan harga barang B dari 500.000 menjadi 2.000.000 (naik 1.500.000 per barang)

Sehingga total 491511 adalah $1.500.000 \times 10 = 15.000.000$

Dan harga satuan yang baru barang B adalah 2.000.000

Jurnal yang timbul saat salah catat adalah:

(D) 117111	10.000.000
(K) 117911	10.000.000
(D) 117911	15.000.000
(K) 491511	15.000.000

Atas kesalahan catat tersebut dilakukan reklas persediaan dari barang B ke barang A sebanyak 10 buah

Sehingga setelah reklas, barang B menjadi 5 buah kembali tetapi satuannya masih 2.000.000

Untuk itu dilakukan koreksi nilai pada barang B menjadi 500.000, sehingga timbul jurnal

(D) 593311	15.000.000
(K) 117911	15.000.000

Secara netto nilai penyesuaian persediaan (491511-591511) adalah 0, tetapi bila diperlukan agar saldo tersebut di masing- masing akun 0 maka perlu dilakukan jurnal manual untuk menyesuaikan sub:

(D) 491511 15.000.000
(K) 593311 15.000.000

Ilustrasi kesalahan sesama barang persediaan (terdapat transaksi lanjutan pemakaian) sebagai berikut:

Misal: Pembelian 5 buah barang A salah catat menjadi barang B

Harga barang A sebesar @2.000.000

Barang B sebelumnya 10 buah dengan harga @500.000

Terdapat pemakaian sebanyak 3 buah

Salah catat mengakibatkan kenaikan harga barang B dari 500.000 menjadi 2.000.000 (naik 1.500.000 per barang)

Sehingga total 491511 adalah $1.500.000 \times 10 = 15.000.000$

Dan harga satuan yang baru barang B adalah 2.000.000

Jurnal yang timbul saat salah catat adalah:

(D) 117111 10.000.000
(K) 117911 10.000.000
(D) 117911 15.000.000
(K) 491511 15.000.000

Jurnal terbentuk saat pemakaian

(D) 5931XX 6.000.000
(K) 117111 6.000.000

Atas kesalahan catat tersebut dilakukan reklas persediaan dari barang B ke barang A sebanyak 10 buah

Sehingga setelah reklas, barang B menjadi 2 buah kembali tetapi satuannya masih 2.000.000

Untuk itu dilakukan koreksi nilai pada barang B menjadi 500.000, sehingga timbul jurnal

(D) 593311 10.500.000
(K) 117911 10.500.000

Sehingga terdapat saldo- saldo sebagai berikut

491511 15.000.000 (seharusnya 0)

5931xx 6.000.000 (seharusnya 1.500.000)

593311 10.500.000 (seharusnya 0)

Untuk menyesuaikan saldo tersebut perlu dilakukan jurnal manual untuk menyesuaikannya sbb:

(D) 491511 15.000.000

(K) 593311 10.500.000

(K) 5931xx 4.500.000

d. Sesama kode barang Barang aset tetap/ Aset Lainnya (2xxxxxxx sd 8xxxxxxx)

User Opr Modul Aset mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Perolehan >> Pembelian (rekam sampai approve)

Selanjutnya dilakukan Koreksi dengan menggunakan urutan:

- User Opr Modul Aset melakukan reklas keluar atas barang yang salah melalui menu Aset Tetap >>RUH >> transaksi BMN >> Penghapusan >> Reklasifikasi Keluar (rekam sampai approve)
- User Opr Modul Aset melakukan reklas masuk ke barang yang seharusnya melalui menu Aset Tetap >> RUH>>transaksi BMN >> Perolehan >> Reklasifikasi Masuk (rekam sampai approve)
- User GLP melakukan proses validasi jurnal dan posting

e. Seharusnya Kode Barang Persediaan (1xxxxxxx) salah diinput ke aset ekstrakomptabel

User Opr Modul Aset mendetailkan barang yang salah catat melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Perolehan >> Pembelian (rekam sampai approve)

Selanjutnya dilakukan Koreksi dengan menggunakan urutan:

- User Opr Modul Aset melakukan reklas keluar atas barang yang salah melalui menu Aset Tetap >>RUH>> transaksi BMN >> Penghapusan >> Reklasifikasi Keluar ke Persediaan (rekam sampai approve)
- User Opr Persediaan melakukan reklas masuk ke barang yang seharusnya melalui menu Persediaan >> Transaksi Masuk >> Reklasifikasi dari Aset (rekam sampai approve)

- User GLP melakukan jurnal manual akrual melalui menu Proses >> Jurnal Manual (akrual)
(D) 391151
(K) 52xxxx sesuai akun belanjanya

4. Kesalahan pemilihan akun atas pembelian aset ekstrakomptabel menggunakan akun 53xxxx lalu dikoreksi menjadi 52xxxx

Atas pembelian aset ekstrakomptabel yang menggunakan akun 53xxxx terbentuk jurnal sbb:

BAST/Kuitansi

(D) 59511x (Beban Aset Ekstrakomptabel sesuai dengan akunnya)

(K) 218111

SPP

(D) 218111

(K) 212111

Saat dilakukan ralat SPM dari 53xxxx menjadi 52xxxx tidak terbentuk jurnal

Sehingga atas kondisi tersebut satker perlu melakukan jurnal manual sbb:

(D) 52xxxx

(K) 59511x (Beban Aset Ekstrakomptabel sesuai dengan akunnya)